

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk observasi dan dokumentasi kemudian dilakukannya analisis data temuan dari hasil penelitian yang akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Supaya lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dan uji homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* jika nilai *Asymp. Sig. > 0.05* maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dari hasil uji normalitas data nilai angket minat kelas eksperimen sebesar 0.824 dan kelas kontrol sebesar 0.373. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen 0.824 dan kelas kontrol 0.373. Karena nilai *Asymp.Sig.* kedua kelas > 0.05 maka data kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data angket. Hasil

homogenitas data angket diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0.081. nilai *Sig.* 0.081 > 0.05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample test*. Berikut adalah rekapitulasi uji t minat belajar peserta didik :

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji t Minat Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000	Probability < 0.05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang

Hasilnya untuk perhitungan nilai angket minat belajar diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000. nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* lebih baik dari model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan

model *Flipped Classroom* adalah model dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami peserta didik.¹ Pada dasarnya, konsep model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah ketika pembelajaran yang seperti biasa dilakukan di kelas dilakukan oleh peserta didik di rumah, dan pekerjaan rumah yang biasa dikerjakan dirumah diselesaikan disekolah atau dengan mudahnya kita sebut model pembelajaran membalik model pembelajaran konvensional.² Pengaruh model pembelajaran yang sesuai dapat mendorong minatnya peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Slamito menjelaskan Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat suatu hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri kita.³

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farman dan Chairuddin yang berjudul “Pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan edmodo untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi

¹ Radila Yulietri, Mulyoto, Leo Agung, “Model *Flipped Classroom* Dan *Discovery Learning* Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar”. *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS*, Vol. 13 No. 2 (September 2015) hlm. 6

² Ibid, hlm. 7

³ Slameo, *Belajar Dan Factor...* hlm. 180

pythagoras²⁴ dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahawa metode *Flipped Classroom* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada materi pythagoras.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini se larah dengan hipotesis (*Ha*), yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Berdasarka paparan diatas disebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Flipped Classroom* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena dengan menggunakan metode tersebut peserta didik merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran. Dan dengan penggunaan metode pembelajaran tersebut peserta didik jadi lebih berminat saat pembelajaran berlangsung.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dan uji homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* jika nilai *Asymp. Sig. > 0.05* maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data

⁴ Farman dan Chairuddin, "Pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan edmodo untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi pythagoras" Jurnal Karya Pendidikan Matematika Vol 7 No 2 (2020)

menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dari hasil uji normalitas data nilai angket keaktifan kelas eksperimen sebesar 0.297 dan kelas kontrol sebesar 0.407. untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen 0.297 dan kelas kontrol 0.407. karena nilai *Asymp.Sig.* kedua kelas > 0.05 maka data kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0.769. nilai *Sig.* 0.769 > 0.05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample test*. Berikut adalah rekapitulasi uji t minat belajar peserta didik :

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji t Keaktifan Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000	Probability < 0.05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang

Hasilnya untuk perhitungan nilai angket keaktifan belajar diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000. nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* baik digunakan. Model *Flipped Classroom* adalah model dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami peserta didik.⁵ Model pembelajaran *flipped classroom* merupakan salah satu pembelajaran yang dinilai sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran sejarah karena fungsi dan tujuan pembelajaran *flipped classroom* dinilai mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sejarah.⁶ menurut Martinis Yamin menyebutkan, Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat pula memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru dapat merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷

⁵ Radila Yulietri, dkk., "Model *Flipped Classroom* Dan", hlm. 6

⁶ Warid Fadlillah Faqih, dkk, "Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Model *Flipped Classroom*" (Universitas Negeri Malang, 2016)

⁷ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan*, hlm. 77

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warid Fadlillah Faqih, dkk., dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Model *Flipped Classroom*” dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi model *flipped classroom* dapat dinilai mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*) yaitu Ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur’an Malang.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Minat dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur’an Malang

Sebelum dilakukan uji Manova, pertama adalah dilakukan uji homogenitas bersama-sama menggunakan Box’s M yang menghasilkan angka 4.572 dengan taraf signifikansi 0.221. Kedua adalah uji Levene’s yang menghasilkan nilai signifikansi untuk angket minat 0.81 dan angket minat 0.769. Semua angka menunjukkan signifikansi > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Adapun rekapitulasi uji manova terhadap minat dan keaktifan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji Manova

Minat dan Keaktifan Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000	Probability < 0.05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang

Berdasarkan uji Anova (Manova), menunjukkan nilai *Sig. (2- tailed)* adalah 0.000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh minat dan keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Flipped Classroom*.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* lebih baik dari model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model *Flipped Classroom* adalah model dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami peserta didik.⁸ Pada dasarnya, konsep model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah ketika pembelajaran yang seperti

⁸ Radila Yulietri, dkk., "Model *Flipped Classroom* Dan *Discovery* hlm. 6

biasa dilakukan di kelas dilakukan oleh peserta didik di rumah, dan pekerjaan rumah yang biasa dikerjakan dirumah diselesaikan disekolah atau dengan mudahnya kita sebut model pembelajaran membalik model pembelajaran konvensional.⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliatno, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Schoology Platform untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kualitas Pembelajaran PPKn di Era 4.0.”¹⁰ dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *flipped classroom* dapat mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Warid Fadlillah Faqih, dkk., dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Model *Flipped Classroom*” dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi model *flipped classroom* dapat dinilai mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut selaras dengan hipotesis (*Ha*) yaitu Ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap minat dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI di SMK Riyadlul Qur’an Malang.

⁹ *Ibid*, hlm. 7

¹⁰ Yulianto, “Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Schoology Platform untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kualitas Pembelajaran PPKn di Era 4.0” **Jurnal Humaniora**, [S.l.], v. 7, n. 3, p. 1222-1230, june 2020. ISSN 2356-0614.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh terhadap minat dan keaktifan belajar sehingga peserta didik menjadi lebih giat dan semangat dalam belajar.